BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Software

Perangkat keras komputer tidak akan dapat berbuat apa-apa tanpa adanya perangkat lunak (software).

Menurut Abdul kadir (2003:202) perangkat lunak (software) yaitu:

"sekumpulan instruksi yang diberikan untuk mengendalikan perangkat keras komputer"

Menurut Jogiyanto (2005:358) mengatakan bahwa perangkat lunak (software) adalah:

"Teknologi yang canggih dari perangkat keras akan berfungsi apabila instruksi-instruksi tertentu telah di berikan kepada perangkat keras tersebut. Instruksi-instruksi tersebut disebut dengan perangkat lunak (software)."

Perangkat lunak (PL) atau *software* adalah sebuah perangkat yang terdiri dari item-item / objek-objek yang merupakan konfigurasi dari :

1) **Program** : perintah (program komputer) yang bila dieksekusi memberikan fungsi dan unjuk kerja seperti yang diinginkan
2) **Dokumen** : menggambarkan operasi dan kegunaan program
3) **Data** : struktur data yang memungkinkan program memanipulasi informasi secara proporsional.

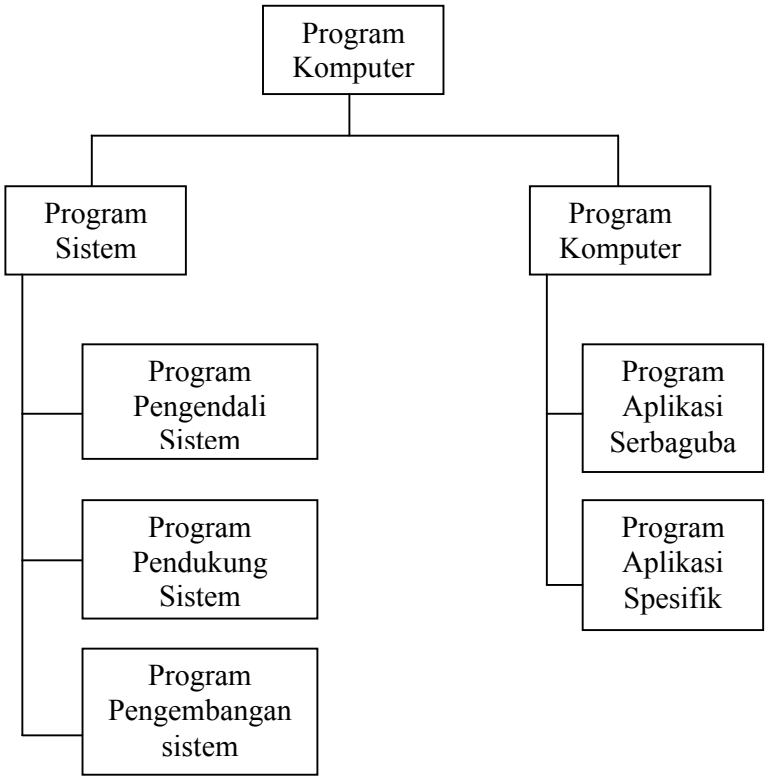
2.1.1. Karakteristik Software

Adapun karakteristik dari karakteristik software ini yaitu diantaranya:

1) Perangkat Lunak (software) merupakan suatu produk, sekaligus sarana untuk membangun suatu produk
2) Perangkat Lunak (software) dibangun dan dikembangkan (*engineered, not manufactures*). Berbeda dengan perangkat keras (*hardware*), Perangkat Lunak (software) dibuat dengan suatu perancangan yang kemudian setelah jadi dapat dikembangkan lebih lanjut. Biaya untuk Perangkat Lunak (software) dikonsentrasikan pada pengembangan.
3) Perangkat Lunak (software) tidak pernah usang (*wear out*) namun memburuk (*deteriorate*). Perangkat Lunak (software) tidak pernah usang karena adanya perawatan memungkinkan pengembangan Perangkat Lunak (software) untuk menyesuaikan dengan kebutuhan baru. Namun sekali Perangkat Lunak (software) rusak, maka tidak dapat diganti dengan Perangkat Lunak (software) lain, namun harus dilakukan pembuatan ulang karena tidak ada suku cadang dalam Perangkat Lunak (software) (berbeda dengan *hardware*).
4) Sampai saat ini kebanyakan Perangkat Lunak (software) masih dibuat menurut pesanan (*custom built*)

2.1.2. Pengelompokan Software

Software biasa dikelompokan menjadi program aplikasi dan program sistem. Gambar 2.1 dibawah ini memberikan gambaran sekilas tentang pengelompokan software.



Gambar 2.1
Kelompok Software

Program sistem (seringkali disebut support software) adalah program yang digunakan untuk mengontrol sumber daya komputer, seperti CPU dan peranti masukan / keluaran. Kedudukan program ini adalah sebagai perantara antara program aplikasi dan perangkat keras komputer. Itulah sebabnya, peran program sistem sering kali tidak terlihat secara langsung.

Program sistem dapat dikelompokan menjadi 3 golongan, yaitu program pengendali sistem, program pendukung sistem dan program pengembangan sistem.

1) Program pengendali sistem adalah program yang mengendalikan pemakaian perangkat keras, perangkat lunak, dan data pada komputer selama program ini dijalankan
2) Program pendukung sistem adalah program yang mendukung operasi, manajemen, dan pemakaian sistem komputer dengan menyediakan bermacam-macam layanan. Termasuk dalam kelompok ini adalah program utilitas, pemantau kinerja sistem dan pemantau keamanan.

Program pengembangan sistem adalah program yang ditujukan untuk membantu pemakai dalam membuat / mengembangkan program.

Program aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus. Program ini biasa dikelompokan menjadi 2, yaitu program aplikasi serbaguna dan program aplikasi spesifik.

1) Program aplikasi serbaguna adalah program aplikasi yang dapat digunakan oleh pemakai untuk melaksanakan hal-hal yang bersifat umum serta untuk mengotomatiskan tugas-tugas individual yang besifat berulang.
2) Program aplikasi spesifik adalah program yang ditujukan untuk menangani hal-hal yang sangat spesifik

2.1.3. Kualitas Software

Software (perangkat lunak) dikatakan baik apabila dapat secara utuh dan "sempurna" memenuhi kriteria spesifik dari organisasi perusahaan yang

membutuhkan. Hal ini sering di istilahkan sebagai pemenuhan terhadap *"User requirement"* (kebutuhan pengguna *software* yang telah terlebih dahulu didefinisikan secara jelas dan detail).

Kualitas perangkat lunak adalah gangguan yang kompleks dari berbagai faktor yang akan bervariasi pada aplikasi dan pelanggan yang berbeda yang membutuhkannya. Faktor yang mempengaruhi kualitas perangkat lunak dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok besar, yaitu:

1. Faktor yang dapat secara langsung diukur.
2. Faktor yang tidak dapat secara langsung diukur.

Menurut McCall dan kawan-kawan pada tahun 1977 dalam Roger (2002:611) telah mengusulkan suatu penggolongan faktor-faktor atau dimensi-dimensi yang mempengaruhi kualitas suatu *software.*

Pada dasarnya McCall menitikberatkan faktor-faktor tersebut menjadi 3 (tiga) aspek penting, yaitu yang berhubungan dengan :

1. Sifat-sifat operasional dari *software* (*Product Operation*).
2. Kemampuan *software* dalam menjalani perubahan (*Product revision*).
3. Daya adaptasi atau penyesuaian *software* terhadap lingkungan baru (*ProductTransition*).

Tetapi dalam penelitian ini penulis hanya membahas satu faktor/dimensi saja yaitu faktor-faktor/dimensi-dimensi yang berkaitan dengan sifat-sifat *operasional software,* yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Correctness,* yakni sejauh mana suatu *software* memenuhi spesifikasi dan *mission objective* dari *user*.

2. *Reliability,* yakni sejauh mana suatu *software* dapat diharapkan untuk melaksanakan fungsinya dengan ketelitian yang diperlukan.
3. *Efficiency,* yakni banyaknya sumber daya komputerisasi dan kode program yang dibutuhkan suatu *software* untuk melakukan fungsinya.
4. *Integrity*, sejauh mana akses ke *software* dan data oleh pihak yang tidak berhak dapat dikendalikan.
5. *Usability,* usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan *input*, dan mengartikan *output* dari *software*.
6. *Mobilitas Data,* Data pada suatu isi (*content*) sebuah *software* berbasis WEB harus selalu di *up-date*. Ditinjau dari sisi mobilitasnya.

2.2. Software Human Resource Information System (HRIS)

Software Human resource Information Sistem merupakan aplikasi yang di pakai di PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang yang digunakan untuk membantu dan mempermudah para karyawannya dalam menyelesaikan segala pekerjaannya dengan cepat, tepat dan akurat.

Menurut modul manual Human Resource Information System (HRIS), mengatakan bahwa:

> *HRIS adalah suatu sistem atau software yang dipakai pada PT. EAST WEST SEED INDONESIA FARM LEMBANG yang memiliki fungsi yang bermacam-macam dari mulai absensi sampai pembuatan laporan dan merupakan salah satu alat bantu untuk mempercepat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.*

Software HRIS ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah kerja dari para karyawannya dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya, sehingga kinerja karyawannya pun menjadi meningkat.

Adapun pengertian dari HRIS (Human Resources Information Sistem) atau sistem informasi sumber daya manusia menurut menurut pakar dalam Abdul kadir (2003:97) yaitu:

Sistem informasi yang menyediakan informasi yang dipakai oleh fungsi personalia. Misalnya berisi informasi gaji, ringkasan pajak, dan tunggakan-tunggakan hingga kinerja karyawan.

2.2.1. Pengertian Sumber Daya Manusia

Peningkatan kinerja karyawan sangat mempengaruhi sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu perusahaan, karena Sumber Daya Manusia(SDM) merupakan modal dasar bagi perkembangan suatu perusahaan. Perusahaan tidak hanya membutuhkan informasi yang cepat, akurat dan tepat waktu tetapi perusahaan juga pasti membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan handal untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu salah satunya adalah ingin tetap berkembang menjadi lebih baik dan menjadi semakin besar. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus didukung oleh SDM-SDM yang berkualitas dan handal di segala bidang.

Adapun pengertian dari sumber daya manusia (SDM) itu sendiri menurut Eddy Soeryanto Soegoto(2009:198) yaitu:

"Sumber Daya Manusia adalah individu-individu dalam organisasi yang memberikan sumbangan berharga pada pencapaian tujuan organisasi"

2.3. Konsep Kinerja

Konsep kinerja merujuk kepada tingkat pencapaian karyawan atau organisasi terhadap persyaratan pekerjaan. Menurut *Amstrong* dan *Baron* dalam Wibowo (2007:2) mengatakan bahwa kinerja adalah:

"Hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi ekonomi"

Adapun pengertian Kinerja menurut Wibowo (2007:2) adalah:

" Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaandan hasil dari yang dicapai dari pekerjaan tersebut."

2.3.1. Pengertian Kinerja Karyawan

Dalam hal ini, kinerja Karyawan merupakan variabel (Y) yang dipengaruhi oleh variabel (X) yaitu Software HRIS. Adapun pengertian Kinerja Karyawan Menurut Faustino Cardoso Gomes, 2003 dalam Umi narimawati (2007:76) yaitu:

"Outcome yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan dalam suatu periode waktu tertentu atau pada saat ini"

2.3.2. Pengukuran Kinerja Karyawan

Menurut Ivancevich dan Faustino Cardoso Gomes dalam Umi Narimawati (2009:71) mengatakan bahwa ada delapan dimensi atau kriteria yang perlu mendapat perhatian dalam melakukan penilaian atau pengukuran terhadap kinerja karyawan yang berdasarkan deskripsi prilaku yang spesifik, yaitu:

1) *Quantity of work* yaitu jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang ditentukan
2) *Quality of work* yaitu kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya.
3) *Job Knowledge* yaitu luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya.
4) *Creativeness* yaitu keaslian gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.
5) *Cooperation* yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain
6) *Dependability* yaitu kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian pekerjaan
7) *Initiative* yaitu semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya.
8) *Personal qualities* yaitu menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramah tamahan, dan integrasi pribadi.

2.4. Keterkaitan variabel Software HRIS dengan variabel Kinerja

Suatu sistem informasi sangat berpengaruh bagi sebuah instansi atau perusahaan. Karena sistem informasi digunakan sebagi jalur untuk mendapatkan komunikasi penting sebagai dasar informasi dalam pengambilan keputusan oleh atasan terhadap kerja para karyawannya.

Software HRIS yang dipakai pada PT. East West Seed Indonesia Farm Lembang bertujuan memberikan jawaban untuk mengatasi masalah-masalah yang

dihadapi perusahaan dalam meningkatkan kinerja para karyawannya sehingga kinerja yang telah di tetapkan oleh perusahaan dapat tercapai.

Keterkaitan antara variabel Software Human Resource Human System (X) dengan variabel kinerja karyawan (Y) Mengacu pada pendapat Nicholas Beadles, Christopher, dan kim Jones dalam Jurnal The Impact of Human Resource Information System : *An Exploratory Study in the Public Sector* (2005) yang mengatakan bahwa:

"The result concerning Impact of Human Resource Information System is not much benefit to performance in a company due to lack of knowledge and training in the use of Human Resource Information System to its employees"

Dalam bahasa Indonesia artinya :

"Dampak dari Human Resource Information System tidak banyak memberikan manfaat terhadap kinerja dalam suatu perusahaan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pelatihan dalam menggunakan Human Resource Information System terhadap para karyawannya"

Demikian juga di dalam modul manual Human Resource Human System (HRIS) PT East West Seed Indonesia Farm Lembang, mengatakan bahwa:

"Semakin optimal penggunaan software Human Resource Human System (HRIS) dalam menyelesaikan suatu pekerjaan maka secara otomatis diharapkan kinerja karyawan pun akan meningkat sesuai dengan standar kinerja yang telah di tetapkan oleh perusahaan."